

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Pada penelitian Adara et al, (2023) menyatakan bahwa siswa tidak akan mampu mencapai tujuan belajar, jika tidak memiliki motivasi yang cukup. Menurut Fareed et al, (2016) dalam proses meningkatkan keterampilan berbahasa, siswa membutuhkan motivasi terutama pada keterampilan menulis.

Keterampilan menulis ini dianggap sulit untuk dikuasai, meskipun sangat penting untuk menuliskan sebuah ide dan juga menganalisis berbagai permasalahan bagi para penulis. Beberapa ahli mengatakan bahwa ada banyak alasan mengapa siswa kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis, diantaranya kurangnya kosakata, tata bahasa, dan juga kurangnya bahan bacaan (Alsubaie & Madini, 2018; Moses & Mohamad, 2019). Menurut Akyol & Aktaş, (2018) skor motivasi keterampilan menulis siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai yang mereka tempatkan pada tulisan. Secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa kelas X karena tingkat motivasinya (Al-Shourafa, 2012). Menurut Troia et al, (2012) motivasi merupakan suatu hal yang penting, namun tidak cukup untuk menjadi penulis yang sukses.

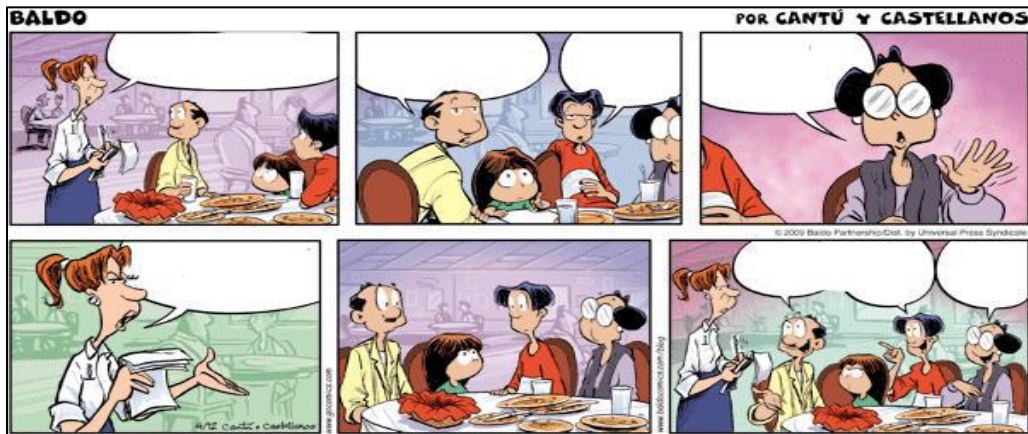
Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa itu adalah guru. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pengajaran yang menarik (Adara, 2020; Adara et al, 2023).

Penerapan metode juga dianggap penting untuk memastikan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Kristyanawati et al, 2019).

Selain peran guru, penggunaan metode pembelajaran juga penting untuk mencapai pembelajaran secara optimal. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat keterlibatan dan prestasi siswa-siswi (Kristyanawati et al., 2019). Oleh karena itu, penyajian materi yang menarik dari seorang guru serta metode pembelajaran yang efektif dapat menjadi kunci untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

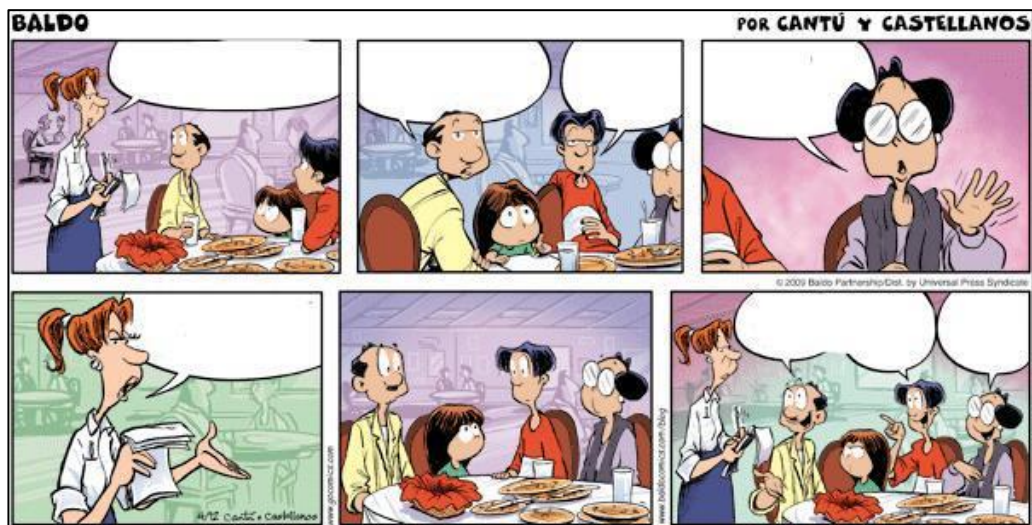
Paragraf sebelumnya menjelaskan bahwa, salah satu faktor yang membuat siswa memiliki motivasi yang kuat itu adalah guru. Menurut Adara et al, (2023) guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang lingkungan, gaya komunikasi, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu strategi yang ada yaitu menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa seperti komik strip kosong. (Saputra et al., 2023) Komik strip kosong adalah media visual yang terdiri dari beberapa panel untuk menyajikan cerita singkat yang berisi ide atau gagasan. Komik juga menjadi salah satu jenis buku yang siswa-siswi gemari, karena memiliki visual yang tidak membosankan. Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dikatakan semakin sulit sehingga perlu strategi untuk meningkatkan motivasi menulis siswa. (Sharma, 2020) mengatakan bahwa komik dapat digunakan di kelas sebagai media pengajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar bahasa. Komik memiliki dampak positif sebagai alat

Gambar 1. 1 En el Restaurante Comic Strips



Gambar 1. 2 Contoh Komik Siswa

pembelajaran bahasa (Sarma, 2016). Menurut Rokhayani et al, (2014) komik dengan ilustrasi warna-warni, cerita, dan karakter yang menarik dapat memotivasi siswa dari segala tingkat usia. Dapat disimpulkan bahwa komik strip mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa. Terkait dengan penelitian ini, akan diusulkan strategi untuk meningkatkan



motivasi siswa dengan menggunakan komik. Berikut gambar 1 adalah contoh komik yang bisa digunakan siswa. Sumber: (Spanish plans, 2016)

Beberapa penelitian telah berhasil menjelaskan penggunaan komik strip dalam pembelajaran bahasa asing. Walaupun demikian, masih sedikit penelitian yang menganalisis bagaimana komik strip kosong dapat digunakan untuk

meningkatkan motivasi menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana komik strip dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dipandu oleh pertanyaan penelitian ini :

1. Apakah komik strip kosong dapat meningkatkan motivasi menulis siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komik bisa diterapkan di kelas menulis Bahasa Inggris untuk meningkatkan motivasi siswa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai perbaikan pengembangan pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar bahasa inggris siswa.
 2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan ide baru terhadap guru agar lebih memiliki inovasi, dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran.
- 1.5 Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai media pembelajaran, sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar bahasa inggris siswa

1.6 Kerangka Pemikiran

Banyak faktor yang seringkali menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan, salah satunya adalah melihat keberhasilan dalam mencapai tujuan. Faktor lain yang juga sangat berperan pada saat ini adalah motivasi siswa, motivasi untuk mempersiapkan diri memulai proses pembelajaran (Kholid, 2017). Hal itu dapat didefinisikan untuk membuat seseorang merasa bersemangat untuk melakukan sesuatu.

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah komik, karena komik memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan dalam proses belajar mengajar. Komik adalah rangkaian gambar yang disusun menurut cerita dan keinginan. Agar lebih mudah dibaca, biasanya dilengkapi dengan gelembung ucapan, efek teks, dan kotak informasi khusus yang diperlukan sesuai keinginan (Aprilianda, 2021). Hal ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih mudah, menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi siswa.

Beberapa teori telah menjelaskan mengenai motivasi. Salah satunya adalah SDT Dari Deci & Ryan (Ryan & Deci, 2017). Pertama, SDT (*Self Determination Theory*) dianggap sebagai teori yang banyak menjelaskan tentang kehidupan manusia. Dapat disimpulkan bahwa SDT mempunyai kerangka pemikiran yang luas terhadap segala aspek kehidupan, termasuk motivasi pembelajaran bahasa. Kedua, banyak penelitian yang meneliti motivasi pembelajaran bahasa. Dari poin-poin di

atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teori SDT ini sangat dianjurkan untuk menganalisis motivasi di berbagai bidang, khususnya pembelajaran bahasa.